



EVALUASI PENERAPAN SISTEM PELAYANAN *UNIT DOSE DISPENSING* (UDD) PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT KRAKATAU MEDIKA

Skripsi

Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Farmasi

**Disusun Oleh:
Sulasyah Wardah
1504019008**


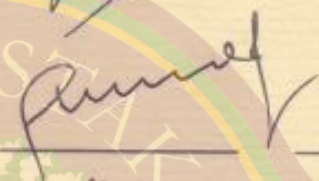


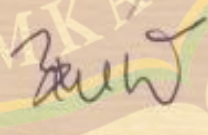



**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMAS DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2017**

Skripsi dengan Judul

EVALUASI PENERAPAN SISTEM PELAYANAN *UNIT DOSE DISPENSING* (UDD) PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT KRAKATAU MEDIKA

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh :
Sulasyah Wardah, NIM 1504019008

	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Wakil Dekan I</u> Drs. Inding Gusmayadi, M.Si., Apt.		3/7 ¹⁸
<u>Penguji I</u> Dr. H. Priyanto, M.Biomed., Apt.		18/12 ¹⁷
<u>Penguji II</u> Daniek Viviandari, M.Sc., Apt.		21/12 ¹⁷
<u>Pembimbing I</u> Dra. Laswety Bakar, M.Epid., Apt.		20/12 ¹⁷
<u>Pembimbing II</u> Eny Rusdiany, S.Si., Apt.		15/12 ¹⁷
Mengetahui:		22/1 ¹⁸
Ketua Program Studi Kori Yati, M.Farm., Apt.		

Dinyatakan lulus pada tanggal: **05 Desember 2017**

ABSTRAK

EVALUASI PENERAPAN SISTEM PELAYANAN *UNIT DOSE DISPENSING* (UDD) PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT KRAKATAU MEDIKA

Sulasiyah Wardah
1504019008

Sistem *Unit Dose Dispensing* (UDD) merupakan pendistribusian obat di Rumah Sakit berdasarkan resep perorangan yang disiapkan dalam unit dosis tunggal, untuk satu kali pemakaian. Sistem pendistribusian UDD diterapkan untuk pasien rawat inap. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat penerapan UDD pada pasien rawat inap, kesesuaian peresepan obat, kesesuaian penyiapan obat, dan ketepatan waktu pemberian obat di Rumah Sakit Krakatau Medika (RSKM). Data penelitian menggunakan resep, Instruksi Pemesanan Obat (IPO), dan Daftar Pemberian Obat (DPO) pasien rawat inap secara prospektif dengan metode sampel jenuh. Analisis data kesesuaian dan ketepatan penerapan sistem UDD dinilai berdasarkan toolkit yaitu Standar Prosedur Operasional (SPO) RSKM tentang pelayanan pasien rawat inap. Dari 2676 sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi hasil penelitian pada pasien rawat inap RSKM menunjukkan bahwa sesuai dalam peresepan obat sebanyak 99,85%, sesuai dalam penyiapan obat 84,84%, dan tepat waktu pemberian obat 98,55%.

Kata kunci: *unit dose dispensing*, rawat inap, peresepan obat, penyiapan obat, waktu pemberian obat, Rumah Sakit Krakatau Medika, IPO, DPO.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, penulis memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi, dengan judul: “**EVALUASI PENERAPAN SISTEM PELAYANAN UNIT DOSE DISPENSING (UDD) PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT KRAKATAU MEDIKA**”.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Farmasi (S.Farm.) pada Program Studi Farmasi FFS UHAMKA, Jakarta.

Pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Hadi Sunaryo, M.Si., Apt., selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
2. Ibu Kori Yati, M.Farm., Apt., selaku Ketua Program Studi Farmasi FFS UHAMKA, dan selaku Pembimbing Akademik atas bimbingan dan nasihatnya.
3. Ibu Dra. Laswety Bakar, M.Epid., Apt., selaku pembimbing I dan ibu Eny Rusdiany, S.Si., Apt., selaku pembimbing II yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Para dosen FFS UHAMKA yang telah memberikan ilmu dan masukan-masukan yang berguna selama kuliah dan selama penulisan skripsi ini, serta kakak-kakak apoteker, tenaga teknis kefarmasian, dan perawat di RSKM yang telah membantu dalam penelitian.
5. Ayahanda dan ibunda tercinta Bahri Syamsu Arief dan Maftuhah, serta kepada kakak-kakak dan adik tersayang Awaliyah Wahdah, Isnaniyah Waldah dan Robi Aferus, atas doa dan dorongan semangatnya kepada penulis, dan atas dukungan yang diberikan kepada penulis, baik moril maupun materi.
6. Sahabat-sahabatku Tifani Anis Sholeha, Nursutacylla Puspa Novi, Yuli Setiani, Wulan Apritasari, Kak Ria Arystia, Kak Nindi Melida, Laras Tyan, Yulia Sara Putri, serta teman-teman angkatan konversi 2015 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan dan dorongan semangatnya.
7. Pimpinan dan seluruh staf kesekretariatan yang telah membantu segala administrasi yang berkaitan dengan skripsi ini.
8. Apoteker dan seluruh staf farmasi Rumah Sakit Krakatau Medika yang telah banyak membantu dalam penelitian.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu dan kemampuan penulis. Untuk itu saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak yang memerlukan.

Jakarta, Desember 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Hlm
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	2
Permasalahan Penelitian	3
Tujuan Penelitian	3
Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Teori	5
1. Rumah Sakit	5
2. Instalasi Farmasi Rumah Sakit	7
3. Pendistribusian Obat di Rumah Sakit	8
4. Sistem Unit Dose Dispensing (UDD)	10
B. Kerangka Berfikir	12
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	13
A. Tempat dan Jadwal Penelitian	13
B. Definisi Oprasional	13
C. Desain Penelitian	13
D. Populasi dan Sampel	14
E. Variabel Penelitian	14
F. Pola Penelitian	14
G. Teknik Pengumpulan Data	15
H. Analisa Data	15
I. Penyajian Data	16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	17
A. Peresepan Obat	17
B. Penyiapan Obat	17
C. Pemberian Obat	18
D. Sistem <i>Unit Dose Dispensing</i> (UDD) di Rumah Sakit Krakatau Medika	19
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	22
A. Simpulan	22
B. Saran	22
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	25

DAFTAR TABEL

	Hlm
Tabel 1. Hasil Presentase Kesesuaian Peresepan Obat	17
Tabel 2. Hasil Presentase Kesesuaian Penyiapan Obat	18
Tabel 3. Hasil Presentase Ketepatan Waktu Pemberian Obat	19
Tabel 4. Standar Prosedur Oprasional (SPO) Rumah Sakit Krakatau Medika tentang Pelayanan Untuk Pasien Rawat Inap	26



DAFTAR GAMBAR

	Hlm
Gambar 1. Alur Pelayanan Farmasi Rawat Inap	7
Gambar 2. Skema Kerangka Berfikir	12
Gambar 3. Bagan Alur Penelitian	14
Gambar 4. Alur Pendistribusian Obat di Depo Farmasi Rawat Inap RSKM	21



DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	25
Lampiran 2. Standar Prosedur Oprasional (SPO) RSKM	26
Lampiran 3. Contoh Lembar Resep di RSKM	27
Lampiran 4. Contoh Instruksi Pemesanan Obat (IPO) di RSKM	28
Lampiran 5. Contoh Daftar Pemberian Obat di RSKM	29
Lampiran 6. Data Evaluasi Penerapan Sistem UDD di RSKM	30



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Undang-Undang No. 44 Tahun 2009). Dalam upaya menjalankan fungsinya sebagai penyedia pelayanan kesehatan, Rumah Sakit memerlukan dukungan dari semua bagian atau divisi yang ada di dalamnya, tidak terkecuali bagian instalasi farmasi.

Instalasi farmasi adalah unit pelaksana fungsional yang menyelenggarakan seluruh kegiatan pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit (Permenkes No. 72 Tahun 2016). Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS) berperan sangat sentral terhadap pelayanan di Rumah Sakit terutama pengelolaan dan pengendalian sediaan farmasi (Rusli 2016). Sediaan farmasi yang dimaksud adalah obat, bahan obat, gas medis dan alat kesehatan (Rusli 2016). Manajemen obat di instalasi farmasi Rumah Sakit merupakan salah satu aspek penting, karena ketidakefisiennya akan memberi dampak negatif terhadap biaya operasional Rumah Sakit (Kementerian Kesehatan RI 2010). Tujuan manajemen obat adalah tersedianya obat setiap saat dibutuhkan baik mengenai jenis, jumlah maupun kualitas secara efisien (Kementerian Kesehatan RI 2010). Ketidacukupan obat disebabkan oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang menentukan adalah pendistribusian obat (Kementerian Kesehatan RI 2010).

Distribusi obat adalah suatu pelayanan untuk menghantarkan obat dari tempat penyimpanan obat sampai kepada pasien. Tahapan distribusi obat ke pasien melalui beberapa proses dimulai dari peresepan obat oleh dokter, penyiapan obat di depo atau apotek, sampai pengambilan obat oleh pasien. Ada berbagai macam sistem distribusi obat di Rumah Sakit, tetapi sistem distribusi obat untuk rawat inap yang dianjurkan oleh Permenkes No. 72 Tahun 2016 adalah sistem *Unit Dose Dispensing* (UDD) mengingat dengan sistem ini tingkat kesalahan pemberian obat dapat diminimalkan sampai kurang dari 5% dibandingkan dengan sistem distribusi obat lainnya di Rumah Sakit.

Metode *unit dose dispensing* adalah metode di mana obat dikemas dalam dosis tunggal oleh tenaga farmasi untuk 24 jam (Kee *et al.* 2016). Konsep dari sistem ini adalah farmasi menyiapkan obat-obatan untuk pasien dalam bungkus dosis tunggal, baik sebelum waktu pendistribusian maupun harian (untuk waktu lama) setiap minggu, menempatkannya di laci pasien yang dilabeli per individu di lemari penyimpanan obat atau troli (Stephens 2011). Sistem *Unit Dose Dispensing* (UDD) dikembangkan untuk menurunkan *medication errors*, mengurangi pembuangan obat, dan meningkatkan efisiensi distribusi obat (Kee *et al.* 2016). Penerapan sistem UDD berbeda-beda di tiap Rumah Sakit tergantung dari keadaan dan lingkungan sekitar Rumah Sakit.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti dkk (2011) mengenai penerapan sistem UDD di Jogja International Hospital (JIH). Sistem UDD telah diterapkan di pelayanan rawat inap. UDD merupakan pelayanan di mana sediaan farmasi obat oral dan injeksi pada pasien rawat inap dikemas dalam bentuk dosis tunggal dan diserahkan untuk sekali pemakaian selama pengobatan berlangsung. Sistem dimulai setelah apoteker menerima resep dan melakukan *screening* resep, petugas lalu mencatat obat-obat yang digunakan di dalam catatan penggunaan obat yang berbeda di tiap pasien dan obat akan disiapkan sesuai jadwal pemberiannya. Untuk obat oral diberikan langsung oleh apoteker/asisten apoteker rawat inap sesuai jadwal, sedangkan untuk obat-obat parenteral dikirim ke *nurse station* menggunakan *pneumatic tube* dan diberikan oleh perawat.

Menurut Mirnawati (2012) dalam penelitiannya mengenai penerapan sistem UDD di RSUPN. Dr. Cipto Mangkusumo, peran farmasi sampai pada penyediaan obat di ruang perawatan dapat memberikan waktu yang lebih banyak bagi perawat untuk menyediakan fungsi keperawatan, menghindari terjadinya obat sisa, dan memungkinkan pasien mendapatkan obat lebih cepat. Dengan sistem ini, obat sisa yang tidak dikonsumsi pasien akan dikembalikan (*return*) ke bagian farmasi sehingga tidak terjadi kerugian biaya bagi pasien.

Berdasarkan studi pendahuluan di Rumah Sakit Krakatau Medika, pelayanan obat bagi pasien rawat inap menggunakan sistem kombinasi resep individu dan *unit dose dispensing*. Sistem distribusi *unit dose dispensing* untuk pasien rawat inap di RSKM baru digunakan dalam beberapa tahun terakhir dan

belum pernah dilakukan penelitian untuk mengetahui keefektifannya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penerapan sistem pelayanan UDD pada pasien rawat inap di RSKM.

Penerapan sistem *unit-dose* harus dilaksanakan berdasarkan prosedur dan kebijakan yang telah diterapkan oleh Rumah Sakit agar dapat berjalan dengan optimal. Untuk mendapatkan pelaksanaan yang optimal harus dilakukan evaluasi secara berkala. Fungsi evaluasi tersebut untuk menjamin tercapainya tujuan sistem dan menjadi masukan untuk perbaikan dan peningkatan mutu penerapan sistem *unit-dose* dan juga untuk keselamatan penggunaan obat yang berkelanjutan.

B. Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut: apakah penerapan sistem pelayanan *Unit Dose Dispensing* (UDD) pada pasien rawat inap sesuai dengan Standar Prosedur Operasional RSKM tentang pelayanan untuk pasien rawat inap?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem pelayanan *Unit Dose Dispensing* (UDD) pada pasien rawat inap sesuai dengan Standar Prosedur Operasional RSKM tentang pelayanan untuk pasien rawat inap.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui kesesuaian peresepan obat.
- b. Untuk mengetahui kesesuaian penyiapan obat untuk pasien rawat inap dengan Standar Prosedur Operasional (SPO) tentang pelayanan obat untuk pasien rawat inap.
- c. Untuk mengetahui ketepatan waktu pemberian obat.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit khususnya dalam pelayanan instalasi farmasi yaitu Apotek.

2. Bagi ilmu pengetahuan

Sebagai bahan masukan dalam kegiatan belajar mengajar yang terkait dengan pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit.

3. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pelayanan kesehatan kefarmasian di Rumah Sakit.



DAFTAR PUSTAKA

- Dahlan M, Sopiudin. 2009. *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Salemba Medika, Jakarta. Hlm. 127-131
- Departemen Kesehatan RI. 2014. *Permenkes RI No. 58 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*. Jakarta: Departemen Kesehatan; Hlm. 17-18
- Departemen Kesehatan RI. 2016. *Permenkes RI No. 72 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*. Jakarta: Departemen Kesehatan; Hlm. 22
- Irmawati LI. 2014. *Manajemen Logistik Farmasi di Rumah Sakit Buku Ajar Petunjuk Praktis*. University Press, Jakarta. Hlm. 36-40, 47-48
- Jas A. 2009. *Perihal Resep & Dosis Serta Latihan Menulis Resep*. Universitas Sumatera Utara Press, Medan. Hlm. 7
- Kee JL, Sally MM, Mary CF, Kathryn W. 2016. *Clinical Calculation: with Applications to General and Specialty Areas Eighth Edition*. Elsevier Health Science, Canada. Hlm. 45-46
- Kementerian Kesehatan RI, Japan International Cooperation Agency (JICA). 2010. *Materi Pelatihan Manajemen Kefarmasian di Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota*. Jakarta: Direktorat Jendral Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan; Hlm 43
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Farmasi Rumah Sakit dan Klinik*. Jakarta: Departemen Kesehatan. Hlm. 33
- Laela DN. 2017. Unit Depo Farmasi Rawat Inap. <https://www.scribd.com/document/333941879/Unit-Depo-Farmasi-Rawat-Inap>. Diakses 10 November 2017
- Mirawaty. 2012. Evaluasi Penerapan Unit Dose Dispensing System di Gedung A RSUPN. DR. Cipto Mangkusumo Jakarta Tahun 2012. *Tesis*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Depok. Hlm. 2, 68-69
- DPR RI. 2014. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tentang Rumah Sakit*. Jakarta: Republik Indonesia. Hal. 2-3
- Rusli. 2016. *Farmasi Rumah Sakit dan Klinik*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta. Hal. 3-4, 11-13, 43-44
- Stephens M. 2011. *Hospital Pharmacy Second Edition*. Southamptom Pharmaceutical Press, United Kingdom. Hlm. 45

- Tirtawati NK. 2014. Evaluasi Terhadap Sistem Pelayanan Unit Dose Dispensing (UDD) di Rumah Sakit Umum Dr. M.M. Dunda. *Tesis*. Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo. Hlm 16-28
- Wijayanti T, Danu SS, Inayati. 2011. Analisis Sistem Distribusi Obat di Instalasi Farmasi Rawat Inap Jogja International Hospital. Dalam: *Jurnal Farmasi Indonesia*. Ikatan Apoteker Indonesia, Jakarta. Hlm. 20-27

